

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sugiyono, (2019: 38) menyatakan bahwa objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah *Human capital* dan Beban kerja terhadap Kinerja karyawan. Adapun ruang lingkup penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh *human capital* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan bagian parting area di CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya didirikan sejak tahun 1972 dengan nama awalnya ialah Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya yang menyediakan berbagai kebutuhan ayam petelur, mulai dari obat-obatan, kandang dan telurnya. Pada tahun 1980 harga telur turun sehingga mengalihkan usahanya kebidang ayam pedaging sehingga mengganti nama perusahaan dari Tugu Jaya Poultry Shop Tasikmalaya menjadi Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya.

Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya merupakan suatu toko yang menyediakan sarana atau segala sesuatu yang berhubungan dengan perunggasan khususnya ternak ayam. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya ini adalah perusahaan keluarga, sehingga strukturalnya terdiri dari keluarga pendiri itu

sendiri, dengan pendiri utamanya ialah H. Zaenal Abidin. Hal yang mendorong beliau untuk mendirikan perusahaan dibidang perunggasan ini dikarenakan melihat peluang yang cukup besar pada saat itu dimana belum banyaknya perusahaan dibidang perunggasan juga tidak memerlukan waktu yang lama dalam melakukan produksi. Sehingga banyak yang berhasil dibidang perunggasan khususnya ayam petelur. Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya awalnya bergerak dibidang peternakan ayam boiler dan penjualan ayam hidup namun dikarenakan banyaknya pemesan dari catering, hotel, restaurant dan perusahaan yang memesan ayam sudah bersih sehingga Sukahati Poultry Shop Tasikmalaya membentuk divisi baru khusus untuk pemotongan ayam secara halal atau islami. Proses pengolahan dilakukan didalam ruangan tertutup bersuhu 12°-14°C dan pengirimnya menggunakan *refrigerator truck*.

Akhirnya perusahaan ini berubah nama menjadi Rumah Potong Ayam (RPA) CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya yang sudah berdiri sejak tahun 1991. CV. Sukahati ini memproduksi berbagai jenis produk olahan ayam seperti ayam utuh (Karkas), ayam parting (paha, dada, sayap) dan ayam fillet (boneless) baik dalam kondisi *fresh* ataupun beku. Rumah potong ayam CV. Sukahati Pratama ini menyediakan berbagai macam ayam yaitu ayam boiler, ayam pejantan dan produk ayam potong karkas yang berkualitas. Perusahaan manufaktur ini terletak di JL sambong Jaya (depan GARDU INDUK PLN) Kec. Mangkubumi Kota Tasikmalaya.

CV. Sukahati Pratama sudah mempunyai konsumen sebanyak kurang lebih 116 (baik perusahaan maupun pedagang eceran). Penjualan CV Sukahati

Pratama yaitu meliputi wilayah Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, sedangkan untuk kapasitas produksinya yaitu antara 15.000 ekor/hari. Adapun konsumen ini terdiri baik dari perusahaan Fastfood seperti: KFC, McDonald, Texas Fc, CFC, Popeye`s, Wendy`s. Selain itu, untuk Supermarket antara lain: MAKRO, ALFA, MATAHARI, HERO, Yogya, Carrefour, Giant dan Lotte Mart. Perusahaan olahan boneless, juga sudah masuk ke, PT. Champ, PT. Frozen Food Pahala dll.

3.1.2 Logo CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya



Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Gambar 3. 1 Logo CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

3.1.3 Visi dan Misi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Visi : Menjadi perusahaan agrobisnis dan poultry terpercaya, profesional dan modern yang menghasilkan produk halal dan thayyib menjangkau pelanggan hingga nusantara dan mancanegara serta mendukung kebermanfaatan bagi stakeholder dan masyarakat.

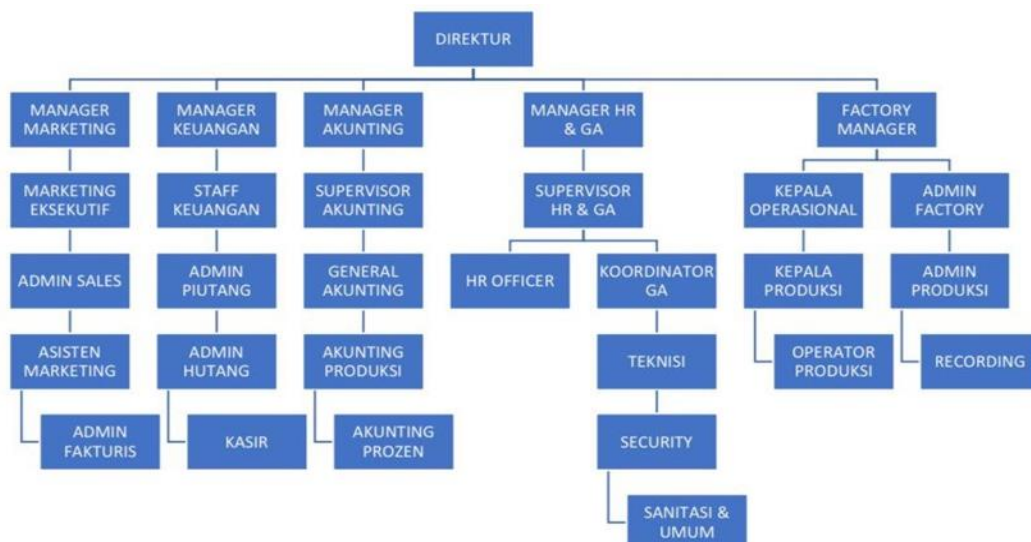
Misi :

1. Menerapkan sistem halal logistik dalam rangka menyediakan produk halal & Thoyyib.

2. Melakukan inovasi dalam manajemen dan produk, termasuk penerapan teknologi terbaru dalam rangka memberikan pelayanan terbaik.
3. Meningkatkan sumber daya manusia yang profesional, inovatif, bertaqwa dan memiliki budaya kerja berorientasi kepada masa depan yang lebih baik.
4. Menjadi perusahaan sebagai sarana beribadah bagi seluruh karyawan & memberikan dampak sosial bagi masyarakat.
5. Mengembangkan sistem teknologi, transaksi & logistik untuk merampingkan rantai pasok.

3.1.4 Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Dalam setiap perusahaan tentu saja memiliki struktur organisasi yang dijadikan sebagai acuan untuk alur komunikasi baik dari bawahan pada atasan maupun atasan kepada bawahan. Adapun struktur organisasi yang ada pada perusahaan CV Sukahati Pratama Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

Gambar 3. 2
Struktur Organisasi CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya

3.1.5 Sebaran Tenaga Kerja

Adapun jumlah sebaran tenaga kerja yang akan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sebaran Tenaga Kerja Bagian Parting Area CV. Sukahati Pratama

No	Sebaran karyawan	Jumlah Karyawan
(1)	(2)	(3)
1.	Area kotor	27
2.	Area jeroan	22
3.	Area bersih	11
	Jumlah	60

Sumber: Bagian HRD CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya 2023

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2019: 2) adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Adapun dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Metode penelitian survei ini digunakan untuk mendapatkan suatu data yang terjadi pada masa lalu atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel, serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Pakpahan *et al.*, (2021) mengemukakan bahwa operasionalisasi variabel atau definisi variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Dalam penelitian ini definisi variabel dari variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Human Capital</i> (X1)	<i>Human capital</i> merupakan gabungan dari kompetensi, sikap, dan kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh masing-masing tenaga kerja parting area CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya, sehingga dapat menghasilkan nilai bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuan.	Level pendidikan, (<i>educational level</i>)	- Latar belakang pendidikan karyawan	O R D I N A L
		Pengalaman kerja (<i>work experience</i>)	- Tingkat penguasaan teknik - Penguasaan alat pekerjaan	
		Kompetensi (<i>competency</i>)	- Pengetahuan prosedur pekerjaan - Pemahaman prosedur pekerjaan	
		Keterampilan (<i>skill</i>)	- Keteletian bekerja - Kesesuaian pelatihan kerja	
Beban Kerja (X2)	Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan proses mental atau kemampuan yang harus diselesaikan oleh tenaga kerja parting area CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya dalam jangka waktu tertentu, baik dalam bentuk fisik maupun psikis.	Penggunaan waktu kerja	- Kesesuaian jadwal kerja - Jam istirahat kerja	O R D I N A L
		Target yang harus dicapai	- Memenuhi target - Kejelasan target kerja	
		Kondisi pekerjaan	- Kecepatan bekerja - Kesulitan pekerjaan - Kondisi fisik pekerja	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai tenaga CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya dalam	Kuantitas pekerjaan (<i>quantity of work</i>)	- Jumlah hasil produksi	
		Kualitas pekerjaan (<i>quality of work</i>)	- Kesesuaian standarisasi produk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan pada kecakapan dan ketepatan waktu	Kemandirian (<i>dependability</i>)	-	Kepercayaan diri karyawan	O
	Inisiatif (<i>initiative</i>)	-	Tanggung jawab karyawan	R
	Adaptabilitas (<i>adaptability</i>)	-	Adaptasi lingkungan kerja	D
	Kerjasama (<i>cooperation</i>)	-	Kenyamanan bekerja	I
		-	Kerjasama karyawan	N
		-		A
		-		L

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diteliti kepada responden, kemudian responden memberikan jawaban dengan cara memilih jawaban yang telah tersedia.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, sehingga data yang didapat melalui dokumen-dokumen pendukung

yang berhubungan dengan data yang diteliti seperti data, gambar, tabel, diagram dan sebagainya.

3.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu:

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang sedang diteliti. Salah satu cara untuk mendapatkan data tersebut yaitu dengan menyebarkan kuesioner yang telah dibuat sebelumnya dan akan diisi langsung oleh objek yang sedang diteliti, untuk objek dalam penelitian ini yaitu tenaga kerja bagian parting area CV. Sukahati Pratama.
2. Data Sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung oleh peneliti untuk dapat memperkuat dan membantu dalam mendukung kekurangan dari data primer. Data dapat diperoleh dari jurnal-jurnal terdahulu, artikel atau dokumen-dokumen yang dimiliki oleh perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Data Internal
Merupakan data yang diperoleh peneliti berasal dari perusahaan langsung untuk dapat menunjang penelitian ini seperti keadaan perusahaan dan jumlah karyawan terkhususnya dibagian produksi.
2. Data eksternal
Merupakan data yang diperoleh peneliti berasal dari luar perusahaan, tujuannya untuk dapat menunjang pada penelitian ini seperti faktor-faktor yang memungkinkan memiliki pengaruh pada hasil kerja suatu perusahaan.

3.3.3 Populasi Sasaran

Sugiyono, (2019: 126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari suatu obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan lalu ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat pada penelitian ini ialah tenaga kerja bagian parting area di CV.Sukahati Pratama Tasikmalaya yang berjumlah 60 orang dengan rincian terdapat pada Tabel 3.1

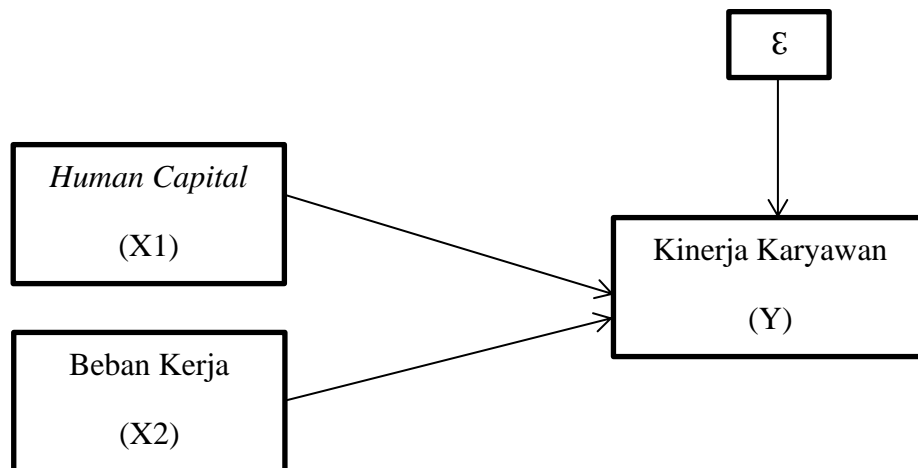
3.3.4 Penentuan Sampel

Sugiyono, (2019: 127) mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan juga karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi.

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh. Menurut Sugiyono, (2019: 85) sampling jenuh merupakan suatu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering disebut juga dengan istilah lain dari sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh tenaga kerja bagian parting area CV. Sukahati Pratama Tasikmalaya dengan rincian berikut area kotor 27 orang, area jeroan 22 orang, dan area bersih 11 orang. Sehingga seluruh sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 60 karyawan.

3.3.5 Model Penelitian

Berdasarkan uraian dari kerangka pemikiran, maka disajikan paradigma mengenai pengaruh *human capital* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan:



Gambar 3.3

Model Penelitian

3.4 Uji Alat Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan telah diperoleh, maka data tersebut dikumpulkan untuk nantinya dianalisis dan diinterpretasikan. Namun, perlu dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

1. Uji Validitas

Syafrida Hafni Sahir (2021: 31) mengemukakan bahwa validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Jika hasil tidak valid ada kemungkinan responden tidak mengerti dengan pertanyaan yang diajukan.

Untuk menguji validitas, setiap pertanyaan yaitu nilai pada pertanyaan dikorelasikan dengan nilai totalnya dengan menggunakan rumus korelasi produk momen (*Pearson Product Moment*). Nilai tiap pertanyaan dinyatakan nilai X dan nilai total dinyatakan sebagai nilai Y.

Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritis tabel korelasi dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Adapun kriteria pengujiannya:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid.
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel *human capital* dan beban kerja sebagai instrumen variabel (X) dan kinerja karyawan sebagai instrumen variabel (Y). Agar mempermudah perhitungan dalam penelitian, uji validitas akan menggunakan program SPSS for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Syafrida Hafni Sahir (2021: 33) mengemukakan bahwa reliabilitas adalah menguji kekonsistenan jawaban responden. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien dimana semakin tinggi koefisien maka reliabilitas atau konsistensi jawaban responden tinggi.

Uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya (diandalkan) atau tidak. Pengukuran uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas, akan menggunakan program SPSS for Windows. Dari hasil perhitungan tersebut, maka kriteria pengujiannya atau kaidah keputusannya:

- Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan reliabel
- Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan alat statistik SPSS for Windows. Tujuannya untuk mengetahui pengaruh *human capital* dan beban kerja terhadap kinerja karyawan.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2019: 206) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan suatu data yang telah dikumpulkan pada saat tahap membuat kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum.

Teknik pengolahan data dilakukan secara sederhana dengan menggunakan alat utama pengumpulan datanya yaitu kuesioner. Berikut prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kuesioner kepada responden dengan jumlah sampelnya sudah ditentukan sebelumnya.
2. Mengambil kembali kuesioner dari responden yang sudah menjawab semua pertanyaan dalam kuesioner.
3. Data yang telah didapatkan dari kuesioner lalu disajikan dalam bentuk kuantitatif berupa tabel distribusi.

Untuk memperoleh data yang akan dianalisis, maka variabel dalam kuesioner ini akan digunakan daftar pernyataan. Dimana, setiap pernyataan atas pilihan jawaban responden diberi bentuk jawaban bernoasi atau huruf SS, S,

TAP, TS, dan STS dengan penilaian skor 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif. Kemudian, dalam menentukan pembobotan (skor) dari kuesioner tersebut dilakukan dengan menggunakan *skala likert*. Hal ini bertujuan untuk mengukur suatu sifat, pendapat, dan persepsi dari seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Menurut Sugiyono (2019: 146) *skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Formasi Notasi, Nilai dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Tabel 3. 4 Formasi Notasi, Nilai dan Predikat Masing-Masing Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Perhitungan hasil kuesioner dilakukan dengan pengukuran persentase dan skorsing menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = jumlah persentase jawaban

F = frekuensi dari setiap jawaban

N = jumlah responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel hasil perhitungan, maka dapat ditentukan suatu intervalnya yaitu dengan cara berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

3.5.2 Metode Successive Interval (MSI)

Untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini digunakan suatu analisis *Method Of Successive Interval* (MSI). Dimana, analisis ini digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Hal ini dilakukan karena skala likert berjenis ordinal yang hanya menunjukkan peringkat saja, maka variabel yang berskala ordinal ditransformasikan menjadi data berskala interval. Adapun menurut Sugiyono (2019) langkah-langkah yang dilakukan dalam *Method Of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang telah disebar.
2. Setiap butir jawaban ditemukan beberapa orang yang mendapatkan skor 1, 2, 3, 4, 5, dan dinyatakan dalam bentuk frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden, lalu hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan nilai proporsi kumulatif dengan melakukan penjumlahan nilai proporsi secara berurutan per kolom skor.
5. Hitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh secara berurutan dengan menggunakan tabel distribusi normal.

6. Menentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh menggunakan tabel densitas.
7. Nilai skala ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$SV = \frac{\text{kepadatan batas bawah} - \text{Kepadatan batas atas}}{\text{Daerah dibawah batas atas} - \text{Daerah dibawah batas bawah}}$$

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi liner berganda. Dalam model analisis regresi ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model tersebut dapat kuat dan tidak bias, sehingga terhindar dari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Tujuan utama dilakukan asumsi klasik ini untuk memberikan kepastian bahwa suatu persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan estimasi, menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

Persamaan regresi linear berganda harus dapat memenuhi persyaratan BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*), yaitu suatu pengambilan keputusan melalui uji F dan uji t yang tidak boleh bias. Maka, untuk mendapatkan hasil BLUE harus melakukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Ghozali, (2018: 145) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel independen dan dependennya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik jika memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal yaitu distribusi tidak menyimpang ke kiri atau kanan (kurva normal). Jika distribusi data normal, maka analisis data dan pengujian hipotesis menggunakan

statistik parametrik. Ada dua cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu sebagai berikut:

- Analisis grafik, dapat dilihat dari penyebaran titik pada sumbu diagonal dari grafik atau histogram dari residualnya. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau histogramnya, maka menunjukkan pola distribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dalam program aplikasi SPSS dengan kriteria pengujiannya sebagai berikut:
 - a. Jika nilai probabilitas (sig) atau signifikan normal $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - b. Jika nilai probabilitas (sig) atau signifikan normal $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Ghozali, (2018: 105) mengemukakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila memiliki model yang didalamnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Adapun untuk pengujian multikolinieritas dapat

dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dalam program SPSS dengan kriteria berikut:

- *Tolerance value* $\leq 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terjadi multiikolinearitas.
- *Tolerance value* $\geq 0,10$ atau $VIF \leq 10$ maka tidak terjadi multiikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali, (2018: 135) mengatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian yang digunakan yaitu metode grafik dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Dimana jika titik-titik tidak membentuk pola jelas dan menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018: 8) analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengukur apakah ada hubungan antara lebih dari satu variabel bebas pada variabel terikat. Analisis regresi linier berganda ini digunakan dalam mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai peningkatan atau penurunan variabel dependen (kinerja karyawan) dengan didasarkan pada variabel

independen (*human capital* dan beban kerja). Adapun model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = nilai Y bila X = 0 (nilai konstanta)

b_1 b_2 = arah koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen dengan didasarkan pada variabel independen.

X_1 X_2 = variabel independen (*Human Capital* dan Beban Kerja).

e = *standar error* (faktor pengganggu)

3.5.5 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara dari nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$) (Ghozali, 2018: 85). Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh variabel independen (*human capital* dan beban kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) yang dinyatakan dalam persentase.

Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel variabel terikat. Nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%.$$

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar persen pengaruh lain selain variabel lain di luar yang diteliti, maka dapat digunakan koefisien non determinasi dengan cara sebagai berikut:

$$Knd = (1 - r)^2 \times 100\%$$